



INDONESIAINDICATOR

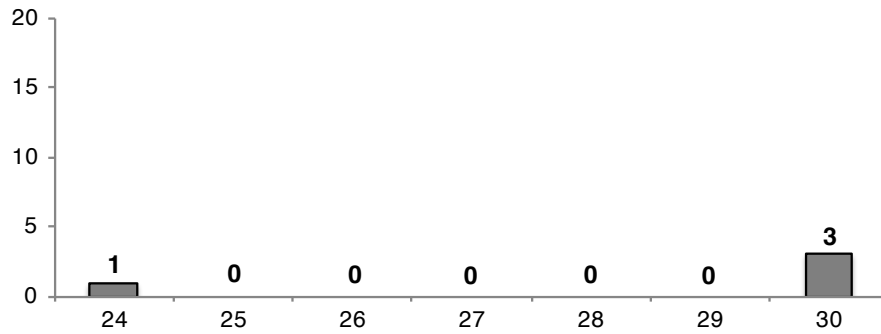
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(30 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 30 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	30 Juni 2025	Suara Merdeka	Zakat dan Infak Hilangkan Kikir	7	Positive	
2	30 Juni 2025	Suara Merdeka	Jawa tengah Siap jadi Raksasa Jagung Nasional	9	Positive	
3	30 Juni 2025	Jateng Pos	Taj Yasin Komitmen Dukung Cabor Panahan di Jateng	12	Positive	

Title	Zakat dan Infak Hilangkan Kikir		
Media	Suara Merdeka	Reporter	sdy-50
Date	2025-06-30	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Zakat dan Infak Hilangkan Sifat Kikir

■ Doa 1 Muharam, Baznas Jateng Bantu Anak Yatim

SEMARANG - Pemprov Jateng menggelar Peringatan Malam Tahun Baru Islam 1 Muharam 1447 Hijriah di Gedung Gradhika Bhakti Praja kompleks Gubernuran, Kamis (26/6) malam. Kegiatan yang dimulai sesuai Shalat Isya itu dihadiri Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen, Sekda Jateng Sumarno, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng KH Ahmad Darodji (yang juga Ketua Umum Baznas Jateng), jajaran pimpinan Baznas Jateng, pejabat Forkompinda Jateng, para kepala OPD, para kiai, tokoh masyarakat, dan anak yatim dari lima panti asuhan se-Kota Semarang.

Acara diawali doa tutup tahun 1446 Hijriah dilanjutkan istighot-sah dan doa awal tahun 1447 Hijriah. Dalam acara itu, tausiah diisi oleh Pengasuh Pondok Pesantren Al Ishlah Mangkang Kulon, Tugu, Semarang, KH Ahmad Hadlor Ihsan. Ulama yang akrab disapa Kiai Hadlor tersebut menyampaikan makna penting berinfak dan berzakat.

Dijelaskan Kiai Hadlor, ada satu nikmat yang sangat berarti, yakni kasih sayang Allah. "Allah menginginkan kita menjadi manusia, dimuliakan oleh Allah. Ketika Allah memuliakan kita, ternyata Allah sisipkan sifat yang kurang pada manusia," jelas Kiai Hadlor.

Sifat yang kurang baik pada manusia yaitu kikir (pelit/ cetil), suka debat atau ngeyel, dan suka mengeluh. "Manusia punya sifat cetil atau pelit. Biar manusia gak

pelit bagaimana? Obatnya satu, dengan berinfak dan berzakat pasti penyakit kikir akan hilang. Sepelit apapun manusia kalau mau zakat dan sadakah pasti sifat kikirnya akan hilang. Zakat adalah obat bagi orang pelit," ungkap Kiai Hadlor.

Bantuan

Dalam kegiatan tersebut, Ketua Baznas Jateng KH Ahmad Darodji memberikan bantuan 125 paket sembako untuk lima panti asuhan. Setiap panti juga memperoleh bantuan uang Rp 10 juta. Lima panti asuhan yang mendapat bantuan dari Baznas Jateng adalah PA Al Musyafak Banjardowo, PA Baitul Falah Masrokan Tlogomulyo, PA Al Ikhlas Al Hadi Fatmawati, PA Arrodiyah Sambiroto, dan PA Al Mustaghfirin Mlatibaru.

Wakil Gubernur Jawa Tengah Gus Yasin menjelaskan tentang sejarah tahun baru Islam. Dijelaskan Gus Yasin, sebelumnya ada perdebatan yang mengawali Tahun Baru Hijriah itu momen apa. Apakah hari lahirnya Nabi atau diangkatnya Muhammad menjadi Nabi atau hijrahnya Nabi dari Makkah ke Madinah?

Lalu, disepakati hijrah Nabi dari Makkah ke Madinah menjadi dasar Tahun Baru Islam.

"Perjalanan Nabi disambut orang mukmin dan warga Madinah. Berharap betul menuju perjalanan yang baik. Di Jawa Tengah bagaimana hijrahnya?"

Yakni, menata Jateng menuju kemakmuran dan kesuksesan," ucap Gus Yasin. (sdy-50)



SM/dok

DOA 1 MUHARRAM: Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen (keempat dari kanan) dan Ketua Umum Baznas Jateng KH Ahmad Darodji (ketiga dari kiri) mengikuti doa bersama dalam peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1447 Hijriah di Gedung Gradhika Bhakti Praja Kompleks Kantor Gubernur Jateng, Kamis (26/6). (50)

Title	Jawa tengah Siap jadi Raksasa Jagung Nasional		
Media	Suara Merdeka	Reporter	bib-23
Date	2025-06-30	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Jawa Tengah Siap Jadi Raksasa Jagung Nasional

Grobogan Ujung Tombak



Taj Yasin Maimoen

G R O B O -
G A N - Kabu-
paten Gro-
b o g a n
diprojek-
sikan men-
jadi ujung
tombak ke-
tahanan pan-
gan dengan
menjadikannya
s e b a g a i
pusat pro-
d u k s i

tanaman jagung nasional.
Hal itu merupakan salah satu upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah meng-
hadapi ancaman krisis pangan global akibat
konflik dan perlambatan ekonomi.
Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin
Maimoen, menegaskan hal itu saat meng-
hadiri Haflah Khotmil Qur'an ke-4 dan Haul
Masyayikh di Ponpes Asy-Syafiiyyah, Desa
Brabo, Kecamatan Tanggungharjo, belum
lama ini.
"Grobogan ini unggulan. Kita sudah
bicara dengan pemerintah pusat. Jagung harus
kita dorong, dan ini bukan hanya urusan satu
kabupaten, tapi antarprovinsi juga," ujar Gus

Yasin, sapaan akrabnya.
Menurut data BPS Jateng, luas panen
jagung di Jawa Tengah tahun 2024 mencapai
410 ribu hektare atau naik 11,13 persen dari
tahun sebelumnya. Produksinya pun melonjak
jadi 2,43 juta ton. Angka ini menjadikan Jateng
sebagai produsen jagung terbesar kedua nasio-
nal, di bawah Jawa Timur. Namun bukan
cuma jagung yang disorot Gus Yasin. Ia men-
gungkit kejayaan masa lalu kedelai Grobogan
yang pernah menjadi primadona nasional.
"Saya masih ingat waktu di DPRD, kede-
lai Grobogan itu kualitasnya bahkan lebih
bagus dari kedelai Amerika. Ini harus kita
hidupkan lagi," katanya.
Di tengah tantangan geopolitik dan ekono-
mi dunia, Gus Yasin menilai isu pangan bukan
lagi soal program, tapi soal survival.
"Kalau kita nggak mau terdampak terlalu
kuat, ya perkuat pangan lokal. Ini sesuai ara-
han Presiden," ujarnya.
Pemprov Jateng juga tengah menyiapkan
bantuan pascabanjir, termasuk benih bagi
petani terdampak di Grobogan dan Demak.
"Harusnya hari ini diserahkan, tapi teknis-
nya belum siap. Kita jadwal ulang," jelasnya.
Dengan momentum ini, Grobogan diharapkan
siap menjadi kunci masa depan pangan nasio-
nal. (bib-23)

Title	Taj Yasin Komitmen Dukung Cabor Panahan di Jateng		
Media	Jateng Pos	Reporter	han/rit
Date	2025-06-30	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Taj Yasin Komitmen Dukung Cabor Panahan di Jateng



BERI DUKUNGAN: Wagub Jateng Taj Yasin memberikan dukungan kepada atlet panahan muda sebelum bertanding, di Supersoccer Arena Rendeng, Sabtu (28/6).

KUDUS-Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin berkomitmen memberikan dukungan terhadap cabang olahraga (Cabor) panahan di Jawa Tengah. Dukungan itu diberikan dengan menggelar kompetisi bekerja sama dengan Persatuan Panahan Indonesia (PB Perpani).

“Kejurnas (Kejuaraan Nasional) Panahan Junior 2025 ini menjadi dukungan pembinaan atlet-atlet muda,” kata Yasin, di Supersoccer Arena Rendeng, Sabtu (28/6).

Khusus untuk atlet Jateng, sambungnya, dengan adanya kejurnas junior ini, diharapkan menjadi pemicu untuk meningkatkan gairah prestasi di cabor panahan di wilayah kerjanya.

“Ini menunjukkan keseriusan kita untuk panahan agar lebih masif lagi

pembinaannya,” tandasnya.

Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia (PB Perpani), Arsjad Rasjid menuturkan, Jateng kembali menjadi tuan rumah kejurnas panahan, setelah 29 tahun. Kompetisi kali ini, menjadi yang terbesar sepanjang sejarah penyelenggaraannya.

“Terlengkap dari segi kelompok umur, bahkan di bawah 10 tahun. Ini membangun ekosistem pembinaan nasional,” ujarnya.

Adapun katagori Kejurnas Panahan Junior 2025 kali ini, terdiri U-18, U-15, U-13, dan U-10. Khusus kategori U-10, baru disematkan pada kejurnas di Jateng 2025. Lebih lanjut, secara

► Baca TAJ YASIN Hal.. 10

► TAJYASIN

keseluruhan terdapat 442 atlet yang bertanding di divisi Standar Nasional, 221 atlet di divisi Recurve, dan 213 atlet di divisi Compound. “Ini bagian dari kolaborasi PB

Perpani dan Bhakti Olahraga Djarum. Untuk pertama kalinya nanti ada juara umum, dan mendapat piala, serta uang pembinaan,” ungkapnya.

Arsjad menambahkan, hal menarik dalam kejurnas di Jateng tahun ini, terdapat 11 atlet dari Provinsi Papua Tengah yang baru saja tiba dari perjalanan

panjang. “Dukungan orang tua juga tampak, dengan perjalanan menyusul menggunakan moda transportasi kapal laut,” katanya. Perwakilan atlet panahan muda

dari Jateng, Deeve Earlyta Arsyfa (KU 13), dan Hilma Adelya (KU 18) pun mengaku sudah memiliki target, yakni menjadi juara MilkLife Archery Challenge

Kejurnas Junior 2025.

“Harapannya nanti (bisa) fokus tembakannya, bisa grouping dan lebih tenang,” kata Hilma. (han/rit)

Sambungan Hal 10